

Obat Anti-Obesitas

Pendahuluan

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kelebihan berat badan dan obesitas didefinisikan sebagai akumulasi lemak yang tidak normal atau berlebihan yang menimbulkan risiko bagi kesehatan. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai obesitas adalah Indeks Massa Tubuh (BMI), yang dihitung dengan rumus: berat badan (kg) / tinggi badan² (m²). Bagi orang dewasa Tionghoa di Wilayah Administratif Khusus Hong Kong, BMI 25,0 kg/m² atau lebih diklasifikasikan sebagai obesitas.

Obesitas secara signifikan meningkatkan risiko terkena berbagai penyakit kronis, termasuk diabetes tipe 2, penyakit kardiovaskular, hipertensi, hiperkolesterolemia, penyakit serebrovaskular, apnea tidur, dan jenis kanker tertentu seperti kanker payudara, prostat, kolorektal, dan endometrium.

Penyebab utama obesitas adalah ketidakseimbangan energi antara kalori yang dikonsumsi melalui makanan dan minuman dengan kalori yang dikeluarkan melalui metabolisme basal dan aktivitas fisik. Oleh karena itu, menerapkan gaya hidup sehat adalah hal mendasar dalam mengurangi risiko obesitas. Masyarakat didorong untuk menjaga pola makan seimbang, menghindari konsumsi alkohol, melakukan aktivitas fisik secara teratur, dan meminimalkan perilaku kurang gerak (sedenter).

Obat Anti-Obesitas

Di Hong Kong, obat-obatan yang saat ini terdaftar untuk pengobatan obesitas meliputi liraglutide, naltrexone/bupropion, orlistat, phentermine, semaglutide, dan tirzepatide. Secara umum, obat-obatan ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai tambahan dari diet rendah kalori dan peningkatan aktivitas fisik pada **pasien obesitas** yang memenuhi kriteria kelayakan tertentu. Kriteria ini bervariasi tergantung pada produk dan harus dipatuhi secara ketat sesuai dengan kriteria yang tercantum pada label produk.

Di Hong Kong, hampir semua obat anti-obesitas adalah obat resep, dan **hanya boleh digunakan di bawah pengawasan ketat dokter.** Masyarakat harus berkonsultasi dengan dokter atau apoteker sebelum menggunakan obat anti-obesitas apa pun dan harus mematuhi rencana perawatan yang ditentukan dengan ketat.

Ringkasan Obat Anti-Obesitas*

Obat-obatan	Efek Samping Umum	Tindakan Pencegahan
- Liraglutide - Semaglutide - Tirzepatide	Untuk liraglutide dan semaglutide: Sakit kepala, mual, muntah, diare, keterlambatan pengosongan lambung Untuk tirzepatide: Rambut rontok, mual, diare, pusing, sembelit, muntah, reaksi hipersensitif, keterlambatan pengosongan lambung	- Terdapat laporan aspirasi paru (masuknya zat ke paru) pada pasien yang menerima agonis reseptor GLP-1 saat menjalani anestesi umum atau sedasi dalam. Risiko sisa isi lambung harus dipertimbangkan sebelum prosedur dengan anestesi/sedasi - Untuk liraglutide dan semaglutide: Diabetic ketoacidosis dilaporkan pada pasien bergantung insulin setelah penghentian cepat/ pengurangan dosis insulin
Naltrexone/bupropion	Sakit kepala, sembelit, mual, muntah, kecemasan, insomnia, pusing, tremor, detak jantung cepat/tidak teratur, tekanan darah tinggi, lesu, hot flush, suara berdering di telinga, rambut rontok, ruam, keringat berlebih, mudah marah	- Terdapat laporan depresi, pikiran bunuh diri, dan upaya bunuh diri selama perawatan dengan obat ini. Pasien yang memiliki masalah kesehatan mental harus memberitahu dokter sebelum menggunakan obat ini
Orlistat	Sakit perut, sakit	- Orlistat dapat mengurangi

	kepala, diare, gangguan saluran pencernaan, discharge berminyak, tinja berlemak/berminyak, peningkatan buang air besar, inkontinensia tinja, gangguan gigi/gusi, ketidakteraturan siklus menstruasi	penyerapan beberapa nutrisi larut lemak, seperti beta- karoten, vitamin E, dll. - Dilarang digunakan saat hamil, atau saat wanita berencana hamil, atau saat menyusui - Disarankan menggunakan metode kontrasepsi tambahan untuk mencegah kemungkinan kegagalan kontrasepsi oral jika terjadi diare parah - Pasien dengan penyakit ginjal harus berkonsultasi dengan dokter sebelum memulai perawatan
Phentermine	Mual, muntah, mulut kering, rasa tidak enak, diare, sembelit, peningkatan denyut jantung, tekanan darah tinggi, pusing	

Saran Umum*

- Selalu konsultasikan dengan dokter Anda untuk menentukan rencana pengobatan pengelolaan berat badan yang paling sesuai dengan kebutuhan individu Anda.
- **Obat anti-obesitas harus digunakan di bawah pengawasan dokter.**
- Ikuti dosis yang diresepkan dan instruksi pemberian dengan ketat.
- Berhati-hati dengan produk pelangsing over-the-counter, terutama yang dibeli secara online, dari luar negeri, atau dari sumber yang tidak terverifikasi. Beberapa produk ditemukan mengandung bahan obat terkontrol atau terlarang yang tidak dinyatakan.
- Departemen Kesehatan telah menerima laporan tentang efek buruk pada kesehatan akibat penggunaan produk semacam itu. Tes laboratorium telah mengkonfirmasi bahwa beberapa produk dicampur dengan bahan obat Barat yang tidak dinyatakan.
- Masyarakat sangat disarankan untuk tidak membeli atau mengonsumsi produk

pelangsing dari sumber yang meragukan atau yang memiliki bahan tidak diketahui, karena produk ini mungkin memiliki keamanan, khasiat, atau kualitas yang tidak memadai, dan dapat menimbulkan risiko yang mengancam jiwa.

- Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat [“Produk Pelangsing dengan Bahan Obat Barat yang Tidak Dinyatakan”](#) di situs web Kantor Obat.

Penyimpanan

Obat anti-obesitas harus disimpan sesuai dengan instruksi yang tertera pada labelnya. Obat anti-obesitas oral biasanya disimpan di tempat yang sejuk dan kering, sedangkan obat anti-obesitas injeksi biasanya disimpan di lemari es kecuali jika ditentukan lain.

Selalu simpan obat di tempat yang tidak dapat dijangkau dan dilihat oleh anak-anak untuk mencegah konsumsi tidak sengaja.

- Informasi ini mungkin tidak mencakup semua efek samping, pencegahan, atau saran medis yang mungkin terjadi. Selalu konsultasikan dengan profesional kesehatan Anda untuk panduan.

Kantor Obat
Departemen Kesehatan
Januari 2026